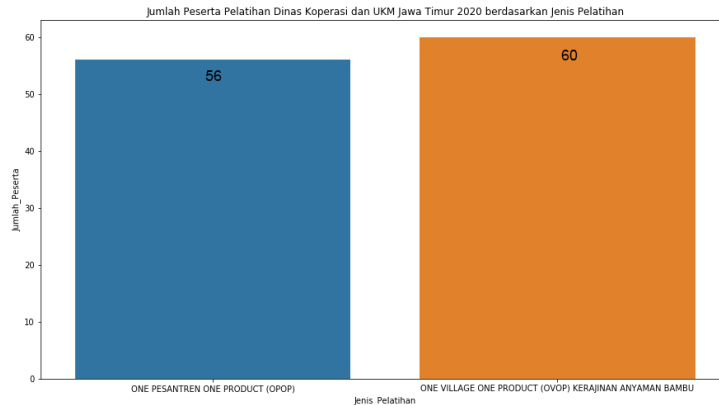


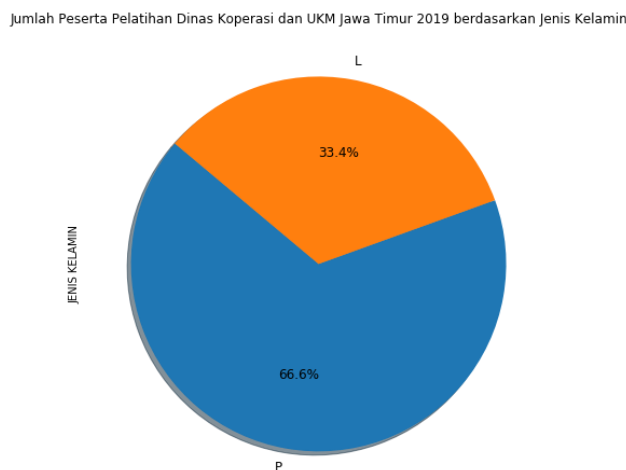
ANALISIS TAHUN 2020

Pada tahun 2020 Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur telah melakukan dua pelatihan untuk koperasi dan UKM. Berikut adalah grafik jumlah peserta menurut pelatihan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020.



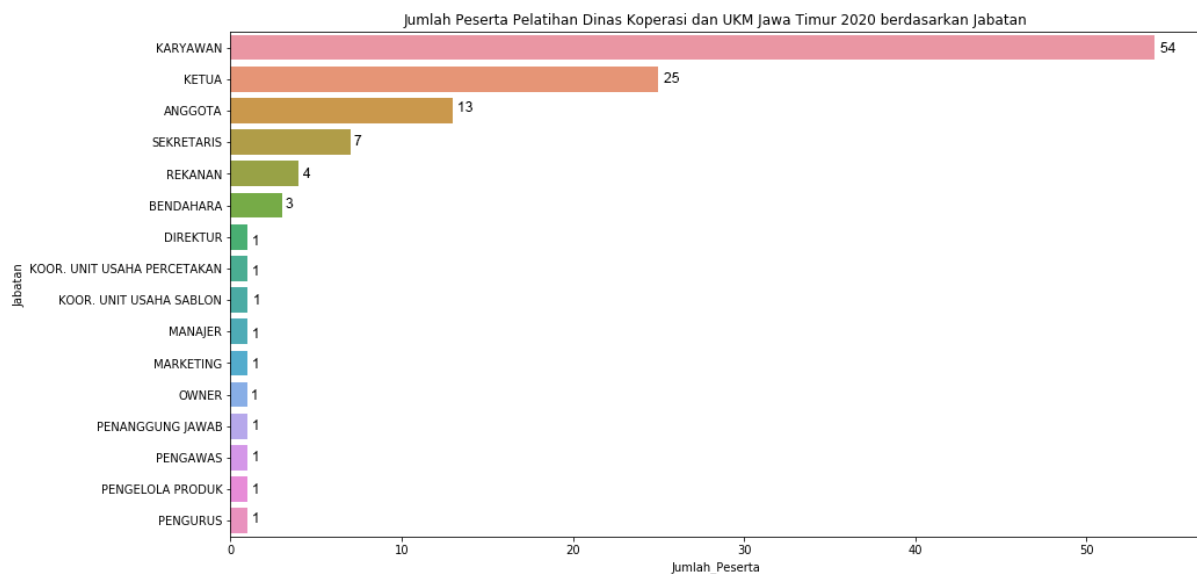
Pelatihan yang pertama adalah One Village One Product (OVOP) kerajinan anyaman bambu yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 12 Maret 2020. Pelatihan ini khusus untuk meningkatkan kemampuan anggota koperasi dan UKM dalam menghasilkan produk berkualitas berbahan dasar bambu. Pelatihan ini diikuti oleh 60 orang yang berasal dari banyuwangi. Pelatihan ke-2 yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur adalah One Pesantren One Product (OPOP) yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai 17 Maret 2020. Pelatihan ini mendorong koperasi dan UKM di pesantren untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Pelatihan ke-2 ini diikuti oleh 56 peserta dari kabupaten dan kota di Jawa Timur.

Selama tahun 2020 sebanyak 116 orang yang sudah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur. Peserta yang mengikuti pelatihan memiliki karakteristik dan latar belakang usia dan gender yang berbeda-beda. Berikut adalah grafik jumlah peserta pelatihan menurut jenis kelamin.



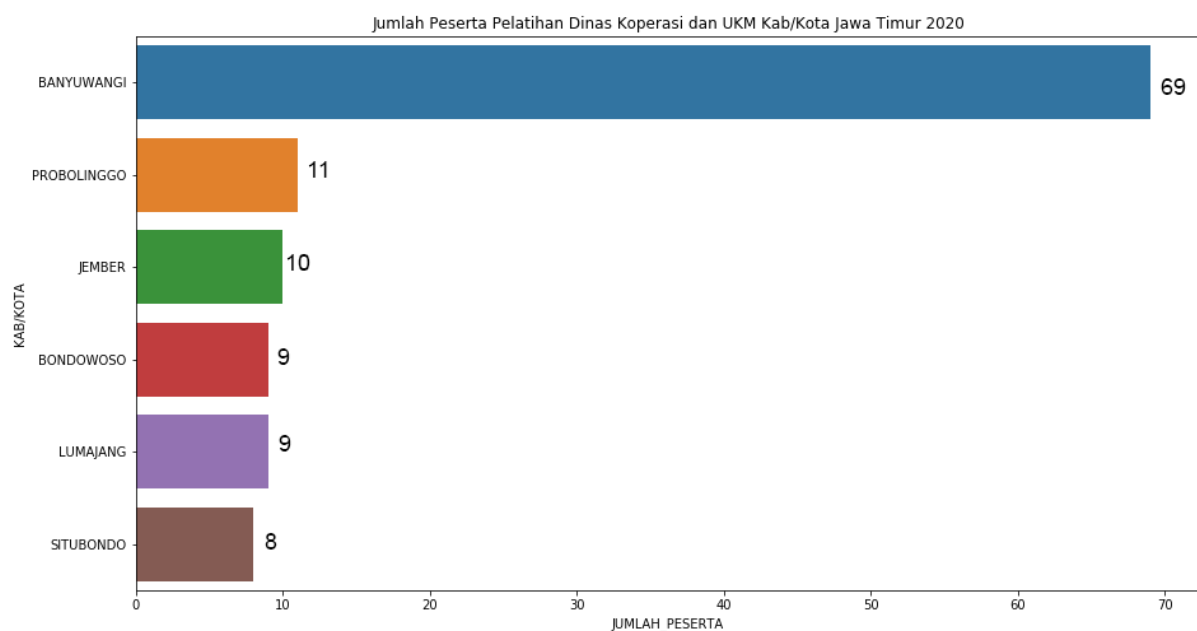
Dari 116 peserta pelatihan 66,6% adalah laki-laki yaitu sebanyak 75 orang dan sisanya 33,4% adalah perempuan atau sebanyak 41 orang. Peserta yang mengikuti pelatihan memiliki latar belakang usia yang beragam. Peserta termuda berusia 18 tahun sementara peserta tertua berusia

59 tahun. Rata-rata usia peserta yang mengikuti pelatihan adalah 35 tahun dan sebagian besar peserta berada di usia yang produktif. Selain latar belakang jenis kelamin dan usia koperasi dan UKM juga mengirimkan anggotanya yang memiliki jabatan yang berbeda-beda. Berikut adalah grafik jumlah peserta menurut jabatan di koperasi dan UKM.

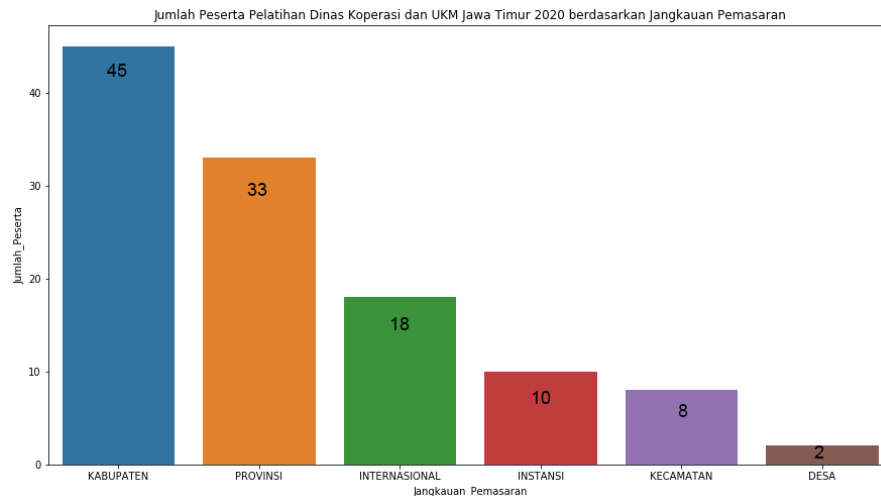


Hampir setengah dari peserta pelatihan adalah orang yang menjabat sebagai karyawan yaitu sebanyak 54 orang, sisanya adalah ketua, anggota, sekretaris, rekanan, bendahara, direktur, dan lain-lain yaitu sebanyak 62 orang. Perlu diberikan kesempatan kepada anggota dan pengurus lain untuk mendapatkan pelatihan, sehingga kemampuan setiap anggota dan pengurus menjadi rata untuk meningkatkan kinerja dan hasil di koperasi dan UKM tersebut.

Karena pada tahun 2020 hanya di lakukan 2 jenis pelatihan sehingga peserta yang mengikuti pelatihan juga sedikit. Berikut adalah grafik asal peserta yang telah mengikuti pelatihan pada tahun 2020.



Pada tahun 2020 peserta pelatihan hanya berasal dari 6 kabupaten yaitu Banyuwangi, Probolinggo, Jember, Bondowoso, Lumajang dan Situbondo. Peserta terbanyak yaitu dari kabupaten Banyuwangi sebanyak 69 orang. Koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan memiliki jangkauan pemasaran yang berbeda-beda. Berikut adalah grafik jangkauan pemasaran dari koperasi dan UKM yang telah mengikuti pelatihan pada tahun 2020.



Pada tahun 2020 koperasi dan UKM yang sudah mengikuti pelatihan memiliki jangkauan pemasaran yang cukup luas. Sebagian besar sudah mencakup tingkat kabupaten dan provinsi, bahkan ada yang sampai ke internasional. Koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan pada tahun 2020 mayoritas merupakan koperasi dan UKM baru yang memulai usaha pada tahun 2020 dan 2019. Koperasi dan UKM yang terbilang baru ini perlu diberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anggota dan pengurusnya. Koperasi dan UKM baru ini diharapkan bisa terus berkembang dengan terus meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan jaringan pasar sehingga bisa menjadi koperasi dan UKM yang maju.